

BAB IV

METODE PENELITIAN

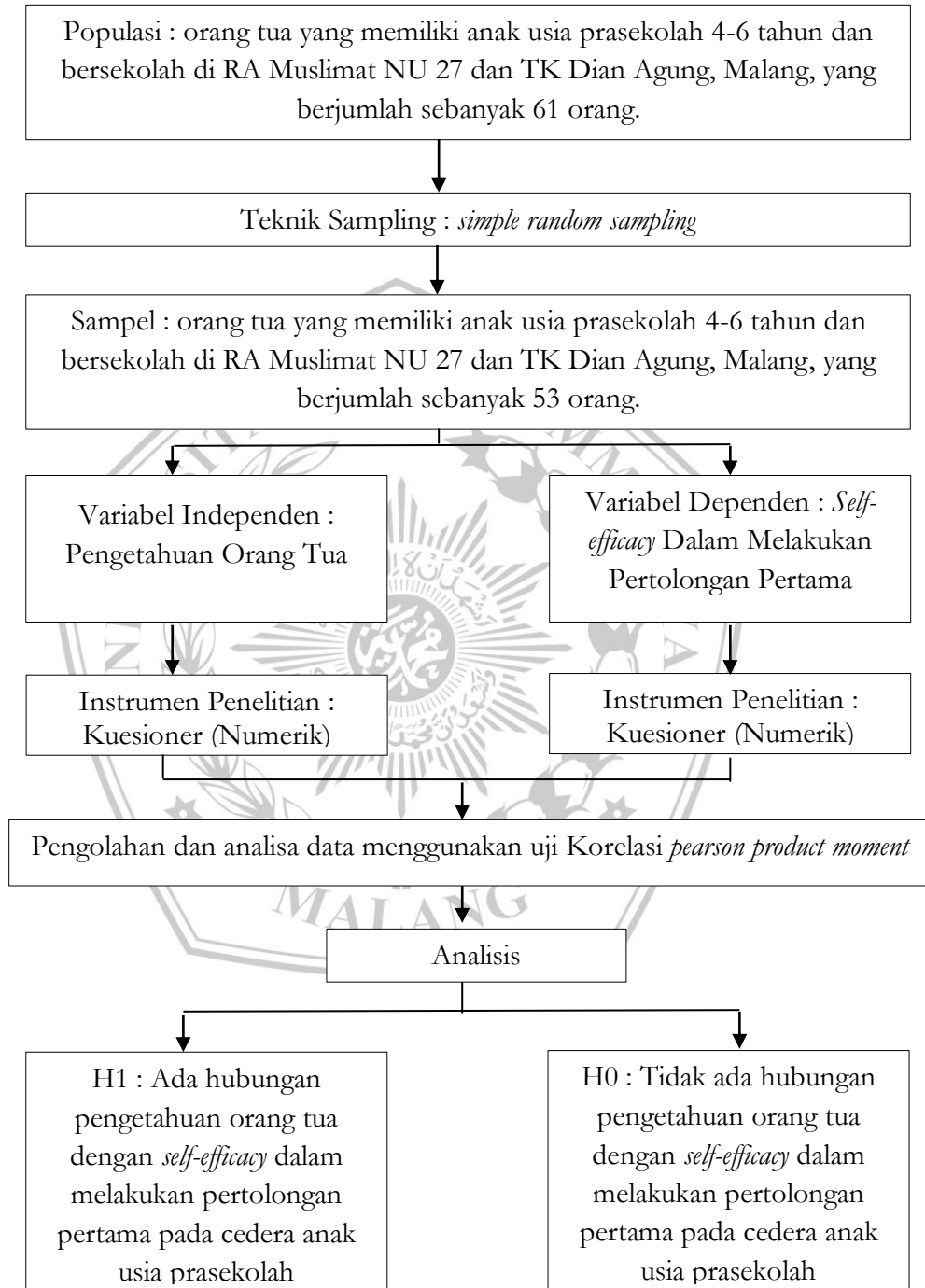
4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Korelasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain yang bersifat kuantitatif (Notoatmodjo, 2012)

Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian dimana variabel independen dan dependen diukur dan dilakukan hanya dalam sekali waktu (simultan) serta tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2014; Donsu, 2014). Tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada waktu yang bersamaan, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen nantinya hanya dinilai satu kali saja. Hasil studi ini nantinya akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan dengan penyebabnya (variabel independen) (Nursalam, 2014).

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Skema kerangka penelitian hubungan pengetahuan orang tua dengan *self-efficacy* dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera anak usia prasekolah

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2012; Nursalam 2014). Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 4-6 tahun dan bersekolah di RA Muslimat NU 27 dan TK Dian Agung, Malang, yang berjumlah sebanyak 61 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang.

4.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada, agar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* atau biasa disebut sebagai pengambilan acak secara sederhana. *Simple random sampling* merupakan cara penleiti mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama kepada populasi. Peneliti mengambil sampel secara acak dengan cara mengundi anggota populasi menggunakan *lottery technique*. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5% (0.05)
(Wahyudi, 2017)

Hasil Perhitungan:

$$n = \frac{61}{1 + 61(0.05)^2} \quad n = \frac{61}{1 + 61(0.0025)} \quad n = \frac{61}{1.1525} \quad n = 53$$

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian (Donsu, 2014).

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya yang mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* orang tua dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera anak.

4.5 Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2014), definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Definisi operasional pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala Ukur
1.	Variabel independen : Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh orang tua tentang pertolongan pertama pada cedera anak usia prasekolah.	Kuesioner	1. Pengertian tentang pertolongan pertama 2. Jenis-jenis cedera yang membutuhkan pertolongan pertama	Numerik (Interval)
2.	Variabel dependen : <i>Self-Efficacy</i>	Keyakinan yang ada dalam diri orang tua akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan, yaitu pertolongan pertama pada cedeera anak usia prasekolah	Kuesioner	Keyakinan dalam diri untuk melakukan : 1. Panggilan darurat 2. Pertolongan pertama pada : a. Jatuh b. Tersedak c. Luka bakar d. Mimisan e. Kemasukan benda asing f. Keracunan g. Tenggelam 3. Menilai status cedera	Numerik (Interval)

4.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU 27 dan TK Dian Agung, Malang.

4.7 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018-Juni 2019.

4.8 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data (instrumen penelitian) dalam penelitian ini sangat menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan, sekaligus akan menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner untuk mengukur pengetahuan orang tua tentang pertolongan pertama pada anak yang mengalami cedera.

4.8.1 Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner untuk variabel pengetahuan peneliti mengadopsi 6 butir pertanyaan dari penelitian Ganfure *et al* (2018), dan memodifikasi/menambahkan 6 butir pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti, yaitu terkait prioritas melakukan pertolongan pertama, 2 pertanyaan tentang luka bakar, kemasukan benda asing, keracunan, dan pertolongan pertama melakukan RJP. Kuesioner ini berjumlah 12 pertanyaan dengan ketentuan skor 1 (jika jawaban benar), dan skor 0 (jika jawaban salah) dengan rentang nilai minimal dan maksimalnya adalah 0-12. Pilihan jawaban untuk pertanyaan tertutup adalah dengan cara melingkari (O) pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Interpretasi skor kuesioner pengetahuan nantinya dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan skor hipotetik, dimana responden dapat dikategorikan memiliki pengetahuan rendah ($X < 6$), pengetahuan sedang ($6 \leq X < 10$), dan pengetahuan tinggi ($10 \leq X$).

Tabel 4.2 Kisi-kisi Kuesioner Instrumen Pengetahuan

Variabel	Pernyataan	No. Soal
Pengetahuan tentang pertolongan pertama	1. Pengertian pertolongan pertama	1, 2
	2. Jenis-jenis cedera yang membutuhkan pertolongan pertama	3
	a. Jatuh	4, 5
	b. Tersedak	6
	c. Luka Bakar	7, 8
	d. Mimisan	9
	e. Kemasukan benda asing	10
	f. Keracunan	11
	g. Tenggelam	12

4.8.2 Kuesioner *Self-Efficacy*

Kuesioner untuk variabel *self-efficacy* peneliti mengadopsi 12 butir pernyataan dari penelitian Wei *et al* (2013) dan memodifikasi/menambahkan 1 butir pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu untuk menambahkan pernyataan tentang pertolongan pertama pada saat anak kemasukan benda asing. Kuesioner ini berjumlah 13 pernyataan dengan menggunakan lima skala likert dimana rentang nilai minimal dan maksimalnya adalah 0-52, dan penilaian untuk setiap pernyataan yaitu: sangat yakin (4), yakin (3), netral (2), tidak yakin (1), sangat tidak yakin (0). Pilihan jawaban diberikan dengan tanda centang (✓) pada beberapa pernyataan yang telah disediakan. Kisi-kisi kuesioner *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Interpretasi skor kuesioner *self-efficacy* nantinya dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan skor hipotetik, dimana responden dapat dikategorikan memiliki *self-efficacy* rendah ($X < 15$), *self-efficacy* sedang ($15 \leq X < 33$), dan pengetahuan tinggi ($33 \leq X$).

Tabel 4.3 Kisi-kisi Kuesioner Instrumen *Self-efficacy*

Variabel	Pertanyaan	No. Soal
<i>Self-efficacy</i>	1. Panggilan & pertolongan darurat	1
	2. Pertolongan pertama pada :	
	a. Jatuh	2, 3, 4
	b. Tersedak	5
	c. Luka bakar	6
	d. Mimisan	7
	e. Kemasukan benda asing	8
	f. Keracunan	9
	g. Tenggelam	10, 11, 12
	3. Menilai status cedera	13

4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.9.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang membuktikan bahwa alat ukur itu benar dan sudah sesuai dalam mengukur (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan analisisnya menggunakan bantuan dari *computer software statistic SPSS (Statistical Product for Social Sciences)* versi 23.0. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh, selanjutnya nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, jika hasil ujinya adalah nilai signifikansi didapatkan >0.05 maka dinyatakan tidak valid, dan jika nilai signifikansi didapatkan <0.05 maka dinyatakan valid.

Uji validitas penelitian ini didapatkan dari semua responden yang berjumlah 15 orang dengan kriteria orang tua yang memiliki anak usia prasekolah. Hasil dari uji validitas di dapatkan bahwa kuesioner pengetahuan dan *self-efficacy* masing-masing dinyatakan valid, dengan hasil setiap item pertanyaan dari kuesioner pengetahuan dan item pernyataan dari kuesioner *self-efficacy* memiliki nilai <0.05 .

4.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur kelayakan dari instrument yang akan digunakan apakah dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha*. Uji Reliabilitas dilakukan dengan bantuan *software statistic SPSS (Statistical Product for Social Sciences)* versi 23.0 dengan nilai signifikansi 5%. Data yang telah dimasukkan ke dalam *software* diolah dan dilihat hasilnya. Instrumen dikatakan reliabel ketika hasil nilai $>0,60$ dan dikatakan tidak reliabel ketika hasil nilai $<0,60$.

Dari analisis yang dilakukan peneliti dengan metode *Cronbach's Alpha* didapatkan kuesioner pengetahuan dengan nilai 0,766 dan kuesioner *self-efficacy* dengan nilai 0,775, maka kedua kuisisioner yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Peneliti melakukan penelitian di RA Muslimat NU 27 dan TK Dian Agung, Malang.
2. Peneliti mendapatkan surat ijin studi pendahuluan dari dekan Fakultas dan memberikannya kepada pihak RA Muslimat NU 27 dan TK Dian Agung.
3. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian dengan melakukan wawancara dan observasi.

4. Peneliti mendapatkan populasi sebanyak 61 responden dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada orang tua anak yang bersekolah di RA Muslimat NU 27 dan TK Dian Agung. Setelah itu peneliti memilih secara acak dengan cara memasukkan nomor undian sesuai dengan data sampai mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan, yaitu 53 orang. Sampel yang terpilih akan dimintai persetujuan untuk menjadi responden dengan memberikan lembar persetujuan.
5. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner.
6. Peneliti menentukan tempat dan janji waktu kepada responden penelitian.
7. Responden yang bersedia ikut dalam penelitian wajib mengisi *informed consent* terlebih dahulu.
8. Responden melakukan pengisian kuesioner.

4.11 Analisa Data

4.11.1 Langkah-langkah Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan proses peneliti dalam melihat kelengkapan data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memeriksa kelengkapan isi dari kuisoner apakah sudah konsisten, jelas, lengkap dan relevan.

b. Coding

Coding merupakan pengelompokkan data yang sebelumnya sudah diberikan kode (Notoatmodjo, 2012). Semua data kuisoner yang telah diperiksa

peneliti, memberikan kode pada semua variabel atau mengubah semua data huruf menjadi angka. Peneliti menggunakan *coding* untuk data demografi responden, sehingga memudahkan peneliti untuk menginterpretasikannya ke dalam bentuk tabel frekuensi.

c. *Data Entry* (memasukkan data)

Memasukkan masing-masing jawaban dari pertanyaan ke dalam kotak kode (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memasukkan data dari semua kuesioner pada tabel yang sudah dibuat.

d. *Tabulasi*

Penyajian data yang sudah diolah dalam sebuah data yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengamatan yang di buat sedemikian rupa sesuai dengan keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti membuat tabel dengan urutan yaitu, kode responden, jenis kelamin, item pertanyaan dan yang terakhir adalah total skor dari jawaban kuesioner yang sudah responden isi.

4.11.2 Analisis Univariat dan Bivariat

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini data univariat meliputi, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, dan jumlah anak yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dengan menggunakan uji statistik SPSS versi 23.0. Sedangkan

data univariat pengetahuan dan *self-efficacy* untuk mengetahui nilai, *mean*, median, modus standar deviasi penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.0, dan untuk pengelompokan interval kelas ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu, menentukan nilai *range* (R), menentukan kelas interval (K), dan menentukan panjang kelas (c) (Wahyudi, 2017).

1. Tahapan Pengelompokan Kelas Interval Variabel Pengetahuan

- 1) Menentukan range (R) data yang merupakan selisih bilangan tertinggi (UA) dan terendah (UB)

$$R = (UA - UB), \text{ maka } R = 11 - 1 = 10$$

- 2) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } K = 1 + 3,3 \log 53 = 6.69 = 7$$

(dibulatkan)

- 3) Menentukan panjang kelas (c)

$$c = R/K, \text{ maka } c = 10/7 = 1.4 = 2 \text{ (dibulatkan)}$$

2. Tahapan Pengelompokan Kelas Interval Variabel *Self-Efficacy*

- 1) Menentukan range (R) data yang merupakan selisih bilangan tertinggi (UA) dan terendah (UB)

$$R = (UA - UB), \text{ maka } R = 52 - 3 = 49$$

- 2) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } K = 1 + 3,3 \log 53 = 6.69 = 7$$

(dibulatkan)

- 3) Menentukan panjang kelas (c)

$$c = R/K, \text{ maka } c = 49/7 = 7$$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang terdiri dari dua variabel yang saling berhubungan (Simamamora, 2005). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua dengan *self-efficacy* tentang pertolongan pertama. Sebelum melakukan ujia bivariat, dilakukan lebih dulu uji normalitas dan uji linieritas untuk bisa melanjutkan ke uji korelasi.

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Korelasi *Pearson Product Moment* karena data kedua variabel yang berdistribusi normal dan perhitungan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0. Kesimpulan didapatkan dengan membandingkan nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya H1 diterima yaitu ada hubungan pengetahuan orang tua dengan *self-efficacy* dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera anak usia prasekolah. Kekuatan uji korelasi dan arah korelasi juga dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi (r), dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Panduan Interpretasi Kekuatan Korelasi dan Arah Korelasi

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan Korelasi	0,0 - <0,2	Sangat Lemah
	0,2 - <0,4	Lemah
	0,4 - <0,6	Sedang
	0,6 - <0,8	Kuat
	0,8 – 1,00	Sangat Kuat
Arah Korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A, maka semakin tinggi variabel B
	Negatif	Semakin tinggi variabel A, maka semakin rendah variabel B

Sumber: (Dahlan, 2014)

4.12 Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan pada responden. Bagian dalam *informed consent* adalah penjelasan dari peneliti kepada responden mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2009).

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur penelitian, tetapi nama responden diganti dengan kode (Hidayat, 2009).

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian. Semua informasi yang didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009).